



EMB Raih Kukar CSR AWARD (Gold) dan LKPM Award III Tahun 2020

Edisi 73/XII/Okttober-Desember 2020



Cegah Stunting
IMM Mendukung Ibu Hamil dan
Menyusui (hal. 4)



Pandemi Belum Berakhir, TCM
Menyalurkan Paket Sembako
untuk Warga Terdampak (hal. 7)



EMB Memfasilitasi BPJS untuk
Warga Tidak Mampu (hal. 12)



Sekapur Sirih

Selamat Tahun Baru 2021. Tidak terasa kita sudah melewati tahun 2020 dengan semua dinamikanya, tahun yang kita rasakan penuh dengan tantangan, khususnya dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Banyak hal yang kita sudah lakukan sepanjang tahun lalu untuk memastikan karyawan (dan keluarganya) tetap sehat, kinerja operasional agar tetap berjalan dengan baik, dan tetap memberikan manfaat dan kontribusi kepada masyarakat khususnya sekitar area kegiatan operasi tambang. Ketiga hal itulah yang menjadi fokus perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Langkah-langkah yang diambil itu mampu membuat kita bertahan dan menatap tahun 2021 dengan lebih optimistis, walaupun di awal tahun ini, negara kita mengalami beberapa bencana alam berupa erupsi gunung berapi, gempa bumi dan banjir dalam skala yang luas. Malahan kejadian-kejadian alam ini memberikan ruang bagi perusahaan kita untuk dapat lebih menunjukkan komitmen untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat umum, khususnya yang terdampak bencana, berupa tim penanggulangan bencana (ERT - *Emergency Response Team*) dan bantuan logistik.

Perusahaan kita pun tetap memberikan perhatian dan kontribusi

yang terencana pada masyarakat yang tertuang dalam program-program PPM (Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat). Kita sangat mengharapkan agar program-program yang akan dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar lokasi kegiatan tambang dan masyarakat secara lebih luas. Penyusunan program sudah kita dasarkan pada pemetaan sosial dan diselaraskan dengan arah strategi perusahaan yang terangkum dalam 4 pillar (Patuh Bersama, Belajar Bersama, Berdaya Bersama dan Lestari Bersama ITM).

Kita juga sudah mulai melakukan mekanisme penyusunan program dengan pendekatan *Social Responsibility* dan *Sustainability*, dimana setiap fungsi dalam perusahaan di samping melaksanakan perannya dalam kegiatan teknis operasional (kinerja ekonomi kegiatannya), diharapkan sudah mulai dapat melihat peluang untuk terlibat dan berkontribusi pada aspek sosial dan lingkungan. Peranan seperti inilah yang dinamakan dengan peranan ESG (*Environmental Social and Governance*).

Peran fungsi seperti ini merupakan wujud pengejawantahan dari visi dan misi, dan strategi perusahaan untuk menjalankan bisnis secara beretika, bertanggung jawab sosial dan berwawasan ramah lingkungan, dan menjadikan kerangka Pembangunan

Berkelanjutan sebagai landasan inisiatif dan kegiatan bisnis.

Pendekatan baru ini masih memerlukan penguatan dalam tahapan awalnya sampai dengan penerapannya agar dapat menjadi budaya kerja bersama sesuai budaya kerja perusahaan kita, *Engage to Sustainability Development*. Peran kegiatan fungsi dan individu dalam bekerja yang sudah didasarkan pada *Social Responsibility* dan *Sustainability* ini akan merefleksikan perusahaan dan individu dalam perusahaan sebagai warga korporasi dan warga negara yang baik dan bertanggung jawab, serta bernilai.

Peran serta dan komitmen kita semua untuk dapat melihat potensi manfaat dari peran fungsi kita dan merealisasikannya pada masyarakat dan lingkungan ini akan sangat berarti dan memberikan kontribusi bagi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*).



Ivan Manalu

Sustainability Development Head



Dari Redaksi

Salam sehat dan tetap taat menjaga 3M (Menjaga jarak, Memakai Masker dan Mencuci Tangan) agar dapat selalu aktif berkegiatan dan berusaha.

Bertemu lagi dengan Bubuhan edisi 73, kali ini mengangkat penghargaan yang diterima PT Kitadin Embalut untuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang sukses dilaksanakan oleh mereka. Semoga dapat menjadi inspirasi dan menambah wawasan untuk para pembaca.



BUBUHAN berasal dari Bahasa Kutai, Dayak, dan Banjar yang berarti pertemanan, perkawanan, dan atau persahabatan. Nama **BUBUHAN** mencerminkan semangat CD ITM untuk menghargai dan belajar pada kearifan lokal yang ada di masyarakat.

Pelindung Ignatius Wurwanto. Pembina Puji Rahadin. Penanggung Jawab Giwa Giwangkara. Pemimpin Redaksi Jauhari Umar. Redaktur Pelaksana Muhammad Yuda Pranata. Kontributor CDO Indominco, CDO Kitadin, CDO Trubaindo, CDO Jorong, CDO Bharinto, CDO TRUST, CDO Jakarta. Pelaksana Desain CoratCoretDesign.



Bantu Korban Banjir Tanah Laut JBG Kirimkan Sembako dan Kerahkan Tim Rescue

Banjir yang menimpa Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan pada awal Januari 2021 menjadi bencana banjir besar yang pernah terjadi di wilayah ini. JBG merespon kejadian ini dengan mengaktifkan Emergency Response Team (ERT) untuk membantu korban banjir. ERT mulai bergerak membantu mengevakuasi korban banjir diawali dari karyawan JBG yang menjadi korban hingga masyarakat luas yang membutuhkan bantuan. ERT turun ke lokasi membaur bersama relawan lainnya melakukan bantuan evakuasi kepada korban banjir. I Gede Widiada selaku Kepala



Teknik Tambang JBG mengatakan, ERT membantu kegiatan evakuasi dan selalu berkoordinasi bersama elemen terkait. JBG sendiri mengirim Team Tanggap Darurat atau *Emergency Response Team* beserta 2 unit mobil *double cabin* dan 2 unit *dump truck* untuk membantu kelancaran evakuasi warga yang terkena banjir di Kecamatan Kurau.

Selain itu JBG juga menyalurkan bantuan berupa 500 kg beras dan puluhan dus mie instan kepada posko-posko bencana banjir di Bati-bati, Kurau, Asam-asam dan sekitarnya, semoga bantuan baik berupa tim ERT maupun bantuan keperluan lainnya dapat membantu meringankan masyarakat terdampak banjir.

@Hairuddin_CDO JBG





Cegah Stunting

IMM Mengedukasi Ibu Hamil dan Menyusui



Stunting adalah salah satu program utama pemerintah yang terus digaungkan beberapa tahun terakhir. Stunting itu sendiri sebetulnya merupakan kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronik yang terjadi pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) pada bayi. Masa 1000 hari pertama kehidupan terhitung mulai dari saat janin berada di rahim ibu sampai dengan usia bayi 2 tahun. Sehingga

“*Program pencegahan stunting ini sendiri sudah dilakukan oleh IMM selama dua tahun terakhir, dengan fokus pada screening kesehatan dan edukasi ibu hamil dan ibu dengan anak berusia 2 tahun ke bawah.*”

kondisi stunting biasanya baru akan terlihat saat usia bayi 2 tahun. Intervensi perbaikan stunting di usia 2 tahun ke atas sangat sulit untuk dilakukan. Dan jika tidak dapat ditangani dengan baik, anak stunting akan kesulitan untuk menerima pendidikan dengan baik. Hal ini sudah pasti akan berdampak pada nilai IPM Indonesia nantinya.

Melihat konsep terjadinya stunting, maka IMM melakukan



intervensi kesehatan ibu dan anak sedini mungkin dan bekerjasama dengan fasilitas pelayanan kesehatan masing-masing desa. Program pencegahan stunting ini sendiri sudah dilakukan oleh IMM selama dua tahun terakhir, dengan fokus pada *screening* kesehatan dan edukasi ibu hamil dan ibu dengan anak berusia 2 tahun ke bawah. Dengan harapan, semakin cepat stunting dicegah, maka penurunan angka anak stunting di desa binaan akan cepat terealisasi.

Saat ini Kecamatan Teluk Pandan (60% desa Ring I IMM terdapat pada kecamatan ini) menjadi kecamatan nomor 3 yang angka stuntingnya besar di wilayah Kabupaten Kutai Timur. Sedangkan di wilayah Kabupaten Kutai Kertanegara sendiri, Desa Santan Ulu (desa Ring I IMM) menjadi salah satu desa yang dipilih untuk mendapatkan program percepatan penanganan stunting dari pemerintah akibat tingginya angka stunting di desa ini. Hal ini pula yang menjadikan Pemerintah Kukar membuat MOU percontohan penanganan stunting dengan IMM (MOU dengan sektor swasta). Bulan Januari lalu IMM melakukan edukasi untuk ibu di 11 desa binaan Ring I selama 7 hari, dengan peserta sebanyak 280 orang. Peserta terbagi menjadi dua kategori, yaitu Ibu Hamil dan Ibu Menyusui (atau non menyusui) dengan usia anak di bawah dua tahun (baduta). Selain kegiatan edukasi dari tenaga kesehatan, pelayanan pemeriksaan ibu hamil dan baduta juga dilakukan, sebagai upaya *screening* ibu hamil beresiko melahirkan bayi stunting dan baduta

yang berisiko menjadi stunting. Kegiatan ini selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan pemberian PMT, vitamin dan edukasi berulang, yang akan bekerjasama dengan PAMA dan Puskesmas serta Posyandu setempat.

@Lidya Alverin_CDO IMM





IMM Jemput Bola Selenggarakan *Mobile Community Health Check* di Era Adaptasi Kebiasaan Baru



Kegiatan pengobatan gratis untuk masyarakat adalah kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh IMM untuk desa-desa terdampak langsung kegiatan operasional di wilayah Ring I. Kegiatan ini rutin dilakukan sebagai salah satu bentuk komitmen IMM dalam memantau kesehatan masyarakat yang memiliki wilayah *side to side* atau yang wilayahnya terdampak langsung dengan kegiatan operasional IMM (seperti misalnya wilayah yang teraliri Sungai Santan). Selain menjalankan komitmen, program ini dilakukan sebagai survei tahap awal program kesehatan yang dibutuhkan masyarakat, yang kemudian akan di *follow-up* dalam bentuk turunan program kesehatan lainnya.

Pada bulan Januari ini, IMM melakukan kegiatan di 4 desa binaan, yaitu: Santan Ulu, Santan Tengah, Santan Ilir, dan Bontang Lestari.

Dikarenakan Pandemi COVID-19, kegiatan dilakukan secara *mobile* dengan menetapkan beberapa titik aktivitas di dalam satu desa. Upaya ini dilakukan untuk menghindari terbentuknya kerumunan yang dapat meningkatkan risiko terpapar COVID-19. Selain kegiatan pengobatan gratis, IMM juga



membantu pemerintah desa untuk melakukan *screening* COVID-19 dengan menyediakan Poli Covid yang melayani pemeriksaan swab antigen sebagai salah satu bentuk intervensi penanggulangan pandemi.

Kegiatan pengobatan gratis ini diikuti lebih dari 600 orang dengan durasi kegiatan 4 hari. Selain menggandeng pihak ketiga, kegiatan ini juga melibatkan tim OH IMM sebagai tim pelaksana teknis di lapangan. Hasil penyakit tertinggi ditempati oleh ISPA (kategori menular) dan kolesterol (kategori tidak menular). Kedepannya selain upaya penanggulangan debu yang lebih intens di wilayah terdampak, kampanye pola hidup sehat juga diperlukan sebagai bentuk pencegahan terjadinya penyakit tidak menular akibat *lifestyle*.

@Lidya Alverin_CDO IMM



Pandemi Belum Berakhir TCM Menyalurkan 6000 Paket Sembako untuk Warga Terdampak di Desa Binaan

Kasus terkonfirmasi COVID-19 yang masih sangat masif di Kabupaten Kutai Barat, menjadi masalah yang memerlukan dukungan dan kerjasama semua pihak. TCM kembali menunjukkan keprihatinan dengan berkontribusi menyalurkan sebanyak 6.000 paket bantuan berupa bahan pangan yang dibagikan kepada masyarakat terdampak COVID-19.

Paket masing-masing berisi beras, gula, teh, kopi dan minyak goreng itu diserahkan kepada warga di 20 kampung dalam wilayah empat kecamatan di Kutai Barat yakni Kecamatan Bentian Besar, Damai, Muara Lawa dan Melak.

Akibat pandemi COVID-19, banyak hal yang terjadi di luar kendali dan rencana, hal ini juga sangat berpengaruh di tengah masyarakat yang terdampak pandemi. Melihat kondisi ini, TCM mengambil langkah dengan memberikan bantuan yang mana penerima bantuan diatur oleh masing-masing pengurus kampung setempat sehingga tepat sasaran. Bantuan dari TCM diserahkan langsung ke kantor-kantor pemerintah kampung dengan didampingi berbagai pihak seperti TNI dan Polri yang bertugas sebagai Bintara Pembina Desa (Babinsa). Kepala Kampung Muara Lotaq, Karya Musni menyampaikan terima

kasihnya sebanyak 320 paket yang diterima di Kampung Muara Lotaq telah disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan akibat terdampak pandemi COVID-19. TCM konsisten membantu kebutuhan masyarakat dalam menghadapi pandemic, diawali dengan bantuan alat cuci tangan pada bulan April 2020, alat-alat kesehatan untuk tenaga kesehatan pada bulan Mei-Juli 2020 lalu kemudian diikuti oleh paket sembako bagi masyarakat.

TCM sendiri memberlakukan protokol kesehatan yang ketat pada seluruh tingkatan dalam melaksanakan operasional di wilayah kerja TCM. Semua manajemen hingga pekerja tambang diwajibkan dengan tegas mengikutinya. Di tengah masyarakat, TCM juga mengajak dan menghimbau masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah yaitu dengan kampanye mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

@Jones Silas _CDO TCM





EMB Raih Kukar CSR AWARD (Gold) dan LKPM Award III Tahun 2020

Sebagai bukti komitmen dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkelanjutan, PT Kitadin-Embalut (EMB) meraih penghargaan pada penganugerahan Kukar CSR Award dan LKPM Award III Tahun 2020 pada 15 Desember 2020 di Aula Martadipura Bappeda, Tenggarong, Kutai Kartanegara

EMB berhasil meraih penghargaan Gold dengan poin tertinggi dalam CSR AWARD Kutai Kartanegara kategori *Biosphere Award* dari Program Pembangunan Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 / SMPN 06 yang terletak di Desa Bangun Rejo Blok C Tenggarong Seberang. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Drs.H.Edi Damansyah M,Si, Bupati Kutai Kartanegara, yang diterima oleh Budi Prabowo, selaku perwakilan dari manajemen

EMB. Pada kesempatan tersebut EMB juga menerima 1 (satu) piagam penghargaan yang ditandatangani Bupati Kutai Kartanegara atas kontribusi PT Kitadin dalam pengelolaan Bank Sampah.

Biosphere Award merupakan penghargaan bagi perusahaan yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan keberlanjutan hidup manusia, membantu lingkungan, mengurangi konsumsi energi dan mendidik masyarakat atau meningkatkan kesadaran tentang masalah lingkungan dan kebencanaan.

@Alfendri Santoso_CDO EMB



“ EMB berhasil meraih penghargaan Gold dengan poin tertinggi dalam CSR AWARD Kutai Kartanegara kategori *Biosphere Award*. ”





Program PPM TCM Dukung Aktivitas Budidaya Ikan IFS di Kampung Dilang Puti

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk kegiatan pemeliharaan atau budidaya ikan. Mulai dari menggunakan kolam tanah, keramba, jaring apung, sampai kolam terpal. Yang penting adalah tersedianya media utama untuk proses pemeliharaan ikan yaitu air yang memenuhi syarat untuk pertumbuhan yang optimal.

Sekarang upaya pemeliharaan ikan tidak lagi harus berdekatan dengan sungai, danau, atau rawa tetapi sudah bisa dilakukan oleh masyarakat yang berada jauh dari sumber air, yaitu dengan mempergunakan wadah penampung air pada saat air mudah didapatkan. Upaya yang dilakukan oleh pihak PT Trubaindo Coal Mining (TCM) untuk mendorong upaya peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat banyak dilakukan, terutama kegiatan ekonomi kerakyatan yaitu program pendapatan riil dan kesempatan kerja yang termasuk dalam 8 pilar program PPM.

Diantaranya adalah dengan pemberian bantuan berupa sarana dan prasarana produksi budidaya perikanan yang berupaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui peningkatan produksi sehingga penghasilan masyarakat pelaku usaha perikanan bisa bertambah, selain itu juga memberikan akses bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan. Tidak berhenti sampai disitu Para CDO TCM juga mendukung salah satu alumni dari peserta Pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak TCM yaitu

Bapak Herinaldes membuat contoh pemanfaatan pekarangan untuk membudidayakan ikan. Demonstrasi Plot yang memanfaatkan Kolam Tanah/Terpal dan keramba Jaring Apung untuk media pembenihan dan pembesaran ikan Nila, Dipergunakan sebagai tempat pemeliharaan calon Indukan, Indukan dan benih. menjadi kolam untuk pemeliharaan ikan. tiga unit kolam yang berukuran 4x6x0,60 m itu kini telah dimanfaatkan untuk pemeliharaan calon induk dengan padat tebar 200 ekor dan tiga unit indukan ikan nila dengan padat tebar 70 ekor. Dua unit kolam ukuran 2x4x0,60 m untuk pembesaran masing-masing kolam dengan padat tebar 1000 ekor dan enam kolam ukuran 2x2x0,30 m untuk benih ikan yang masing-masing padat tebar 5000 ekor.

Diharapkan calon pelaku usaha perikanan baik yang melalui program PPM, program Dana Kampung yang berkepentingan untuk berkunjung ke Demplot Perikanan yang dibina oleh TCM melalui program PPM.

@Yusak_CDO TCM





Bukan Hanya Hijau Tapi Juga Menghasilkan



Program PPM tahun 2020 yang telah disepakati oleh pemerintah Desa Kerta Buana dan PT Kitadin Embalut (KTD EMB) yaitu program pengadaan bibit buah-buahan yang akan dibagikan kepada warga Desa Kerta Buana. Bibit buah yang telah diberikan oleh KTD EMB di antaranya ada buah durian musang king, jambu kristal, pisang Cavendish, kelengkeng new cristal, dan jeruk santang madu. Melalui program tersebut, diharapkan membantu bumi kita menjadi lebih HIJAU.

Harapan pihak pemerintah Desa Kerta Buana dalam membagikan bibit buah kepada warganya agar lingkungan Desa Kerta Buana menjadi lebih asri dan menghasilkan nilai tambah bagi warganya. Program ini disambut baik oleh warga desa yang menerima bibit buah.

@Sumardi_CDO EMB



Bibit buah yang telah diberikan oleh EMB di antaranya ada buah durian musang king, jambu kristal, pisang Cavendish, kelengkeng new cristal dan jeruk santang madu.





EMB Memfasilitasi BPJS untuk Warga Tidak Mampu

Kesehatan merupakan pelayanan dasar yang menjadi hak setiap warga negara. Setiap orang berhak atas derajat hidup yang memadai untuk kesehatan dan kesejahteraan dirinya serta keluarganya. PT Kitadin Embalut (EMB) melalui Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di bidang kesehatan, merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat masyarakat desa binaan di sekitar ring 1. BPJS Kesehatan sangat penting dan dibutuhkan masyarakat terutama masyarakat tidak mampu sehingga EMB berusaha membantu bagi mereka peserta BPJS mandiri yang membutuhkan bantuan iuran BPJS ini. Masyarakat yang mendapat bantuan berharap tetap berlangsung agar seluruh



masyarakat di desa binaan EMB dapat mengakses pelayanan kesehatan yang baik.

Ada beberapa program PPM EMB yang diberikan salah satunya di bidang kesehatan, program tersebut adalah bantuan BPJS kelas 3 untuk warga kurang mampu di Desa Embalut.



PT Kitadin Embalut (EMB) melalui Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di bidang kesehatan, merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat masyarakat desa binaan di sekitar ring 1.



Bantuan itu diberikan kepada 45 warga desa yang membutuhkan dan diharapkan program ini dapat membantu pemerintah desa dalam meningkatkan jaminan kesehatan warga desanya.

@Alfendri Santoso_CDO EMB



Apa Yang Harus Diperhatikan Saat Isolasi Mandiri di Rumah?

Pasien positif COVID-19 tanpa gejala atau dengan gejala ringan dihimbau melakukan isolasi mandiri di rumah (jika memungkinkan), dengan memperhatikan hal berikut:



Tinggal diam di rumah jangan berinteraksi langsung dengan masyarakat



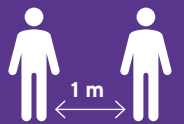
Hindari pemakaian bersama alat makan, mandi dan linen/ spre



Gunakan kamar terpisah dari anggota keluarga lain



Terapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dengan konsumsi makanan gizi seimbang dan sering cuci tangan pakai sabun



Selalu jaga jarak lebih dari 1 meter



Berjemur setiap pagi di bawah sinak matahari langsung



Pakai masker (termasuk yang merawat)



Bersihkan benda yang sering disentuh dengan cairan disinfektan

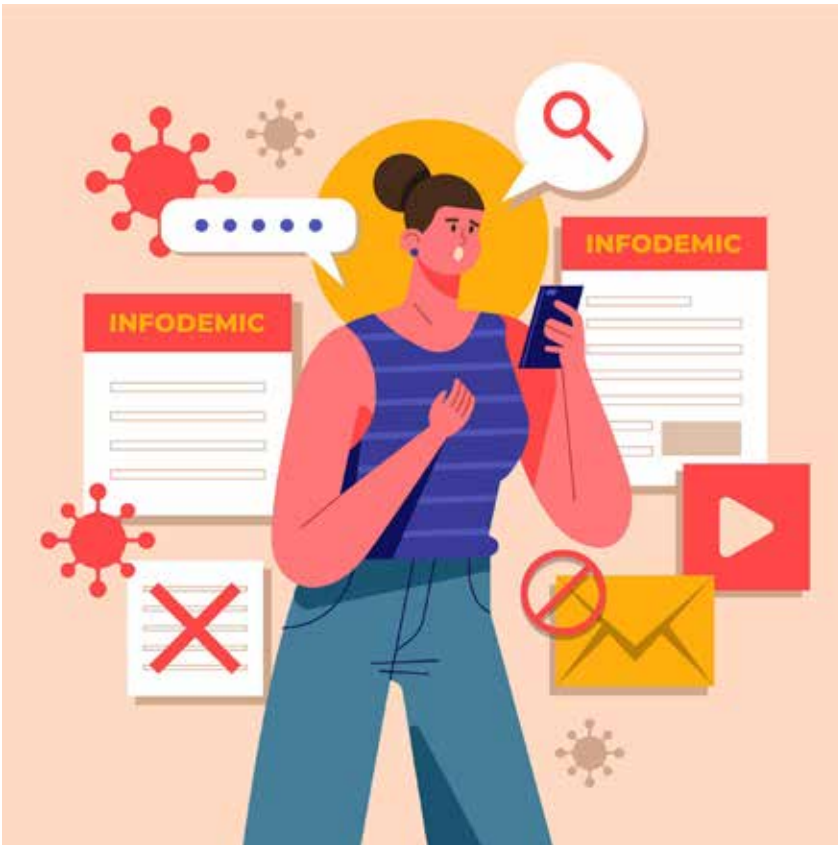


Ukur suhu tubuh tiap hari dan perhatikan perkembangan kondisi tubuh



Hubungi fasilitas layanan kesehatan terdekat jika kondisi memburuk

Hoaks dan Misinformasi COVID-19 Berdampak Mengerikan



“DKI kembali Zona Merah, Bogor Zona Hitam”

“Motor Terbakar Di Yogyakarta Karena Hand Sanitizer”

“China Akui Dokter Palestina Penemu Vaksin Corona yang Terbukti Ampuh 100 Persen”.

Ini hanya tiga dari ratusan berita yang distempel hoaks oleh situs covid19.go.id. Masih banyak berita hoaks lain yang sudah dipatahkan.

Berita hoaks dan misinformasi terlihat sepele dan tanpa konsekuensi. Namun, sesungguhnya

mereka tak boleh diacuhkan. Mereka dapat menyebabkan kebingungan, kecemasan, dan bahkan kematian.

Sejumlah negara melaporkan kasus-kasus orang minum bahan berbahaya yang disangka dapat melindungi diri dari virus corona. Mereka malah jatuh sakit dan beberapa meninggal.

Hampir setiap negara di dunia berjuang menghadapi informasi palsu dan berita hoaks atau yang disebut sebagai “Infodemic”.

COVID-19 menyebar ke seluruh dunia dengan sangat cepat.

Sementara, pengetahuan ilmiah tentangnya tertinggal. Di saat para ahli masih terus mempelajari, orang-orang amoral memanfaatkan celah untuk menyebarkan hoaks.

Mengapa orang menyebar hoaks?

Di mana pun di dunia setiap kali ada krisis, hoaks dan misinformasi bermunculan. Karena penyakit baru, topik COVID-19 jadi lahan yang subur untuk tumbuhnya informasi palsu. Orang-orang amoral menasar rasa takut dan emosi masyarakat.

Motif menyebar informasi palsu beragam, mulai dari motivasi politis, promosi diri, bahkan promosi usaha.

Namun, tak semua yang menyebarkan hoaks memiliki motif tersembunyi. Ada sebagian orang dengan maksud baik, tanpa sadar ikut menyebarkan informasi palsu. Mereka mengira berita itu akan membantu teman dan kerabat.

Sifat dasar manusia mudah mempercayai berita yang berasal dari sumber yang absah. Tetapi dengan teknologi siapa pun bisa dengan mudah membuat informasi seperti berita asli dengan memanipulasi foto, membuat dokumen yang terlihat resmi, mengedit video atau mengubah berita asli.

Berbagi tidak selalu berarti peduli

Media sosial atau aplikasi seperti WhatsApp Group memudahkan

“
Ada sebagian orang dengan maksud baik, tanpa sadar ikut menyebarkan informasi palsu. Mereka mengira berita itu akan membantu teman dan kerabat.
”

penyebaran hoaks dan misinformasi. Semua orang dapat menerima berita secara instan dan membaginya dalam hitungan satu dua detik.

Padahal, seperti dikemukakan para ahli, bila hoaks dan misinformasi diulang-ulang dan diperbesar, termasuk oleh orang-orang berpengaruh, kebenaran sesungguhnya akan tertutup. Pesan-pesan tentang COVID-19 atau saran-saran bagaimana melindungi diri selama Adaptasi Kebiasaan Baru bermanfaat untuk dibagi ke teman dan saudara. Tapi membagi informasi yang salah dapat mengakibatkan dampak serius dalam kehidupan seseorang.

TIPs untuk berbagi

- ➔ Cek asal berita dan pastikan berita berasal dari sumber terpercaya. Ingat, meski suatu pesan sering dibagikan, belum tentu pesan itu benar.
- ➔ Hati-hati dengan pesan yang diteruskan. Bila anda tidak yakin siapa yang menulis pesan aslinya, cek dua kali faktanya. Periksa secara daring

fakta-fakta yang ditampilkan. Periksa situs berita dan situs pemerintah yang terpercaya untuk memastikan.

- ➔ Pastikan anggota keluarga menyadari adanya hoaks dan ingatkan mereka tidak membaginya: beberapa orang masih tidak tahu foto bisa diedit, video bisa di-dubbing ulang, dan seterusnya. Jangan biarkan keluarga tercinta menjadi korban.
- ➔ Bila suatu pesan menimbulkan emosi negatif, seperti ketakutan, rasa marah, kebingungan,

dll., berhenti membacanya! Itu adalah tanda-tanda hoaks, yang didesain membuat orang bereaksi cepat tanpa berpikir. Lawan dan cek dulu.

- ➔ Bila tidak meyakinkan, jangan dibagi ke orang lain. Membagi hoaks bukan berarti peduli tapi justru mencelakai orang lain.

Sumber dari: <https://covid19.go.id/edukasi/apa-yang-harus-kamu-ketahui-tentang-covid-19/>



ADAPTASI KEBIASAAN BARU

**JIKA
SEDANG
FLU,**



DI RUMAH AJA



**BAWA
HAND
SANITIZER**

**WAJIB PAKAI
MASKER**



1-2 METER

TETAP JAGA JARAK



**SERING
CUCI TANGAN
PAKAI SABUN
DENGAN AIR MENGALIR**



**MAKAN MAKANAN
BERGIZI
SEIMBANG**



**RAJIN
OLAHRAGA
dan ISTIRAHAT CUKUP**



**SAY
HELLO
AJA,
TIDAK
BERSALAMAN
DULU**

**GUNAKAN
UANG
ELEKTRONIK**



**SETIBANYA
DI RUMAH
LANGSUNG
MANDI**

